

ABSTRAKSI

Euis Namasih: *Pengaruh Pelatihan Spiritual Wisata Kampung Akhirat terhadap Kinerja Pegawai (Penelitian di PDAM Tirta Tarum Karawang)*

Kinerja merupakan sebuah hasil kerja pegawai dilihat dari aspek kualitas, kuantitas, waktu kerja dan kerjasama untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan organisasi. Kinerja merupakan sebuah aksi, bukan kejadian. Sikap yang dilakukan seseorang dalam menjalankan pekerjaan guna mencapai visi, misi dan tujuan yang telah dirumuskan oleh perusahaan dalam perencanaan strategi (strategic planning). Setiap manusia memiliki kemampuan yang berbeda-beda, namun kesamaan yang dimiliki oleh manusia adalah setiap manusia harus memiliki tujuan hidup yang jelas. Ketika tujuan hidup jelas, maka sikap yang dilakukan adalah sikap dan usaha yang terbaik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang peningkatan kualitas SDM pada perusahaan melalui program pelatihan spiritual Wisata Kampung Akhirat yang dilakukan perusahaan terhadap pegawainya. Pelatihan spiritual Wisata Kampung Akhirat merupakan pelatihan yang menitik beratkan pada membangun kesadaran individu tentang hakikat kehidupan dengan metode meluruskan pemaknaan kematian yang benar. Penelitian ini didasarkan pada pemikiran bahwa jika seseorang telah memiliki kesadaran sendiri, maka ia akan melakukan kewajibannya dengan rasa senang dan ikhlas, sehingga akan mempengaruhi hasil yang ia kerjakan. Berbeda dengan sikap yang dilakukan karena terpaksa atau karena ada faktor lain. Oleh karena itu, penulis tertarik dengan apa yang dilakukan oleh PDAM Tirta Tarum Karawang yang menyelenggarakan pelatihan melalui pelatihan spiritual Wisata Kampung Akhirat terhadap jajaran pegawainya. Tujuannya adalah meningkatkan kualitas SDM dengan menyamakan visi dan misi, dan membangun komitmen individu. Pada intinya ada 4 aspek yang akan dilihat, yaitu kualitas, kuantitas, waktu kerja dan kerjasama yang akan dilampirkan pada soal yang terdapat dalam angket penelitian. Hipotesa yang diajukan adalah adanya pengaruh pelatihan terhadap kinerja pegawai yang mengikuti pelatihan, juga adanya perbedaan kinerja antara pegawai yang mengikuti dan tidak mengikuti pelatihan.

Metode yang digunakan adalah metode experiment dengan dua kelompok uji, dengan melihat perbedaan skor dari angket yang disebar, kemudian akan di uji hipotesis dengan cara uji t atau t test dengan 2 kelompok uji, yaitu kelompok experiment dan kelompok kontrol dari jumlah sampel masing-masing kelompok 30 orang yang diambil secara random atau acak.

Hasil yang diperoleh dari penelitian membuktikan bahwa ada perbedaan kinerja dari pegawai yang mengikuti dan tidak mengikuti pelatihan dilihat dari skor yang didapat, yaitu dengan taraf kepercayaan 99% didapat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,3125 > 2,633$. Hal ini berarti hipotesis yang diajukan terbukti bahwa ada perbedaan tingkat kinerja dan pelatihan memberikan pengaruh terhadap pegawai (H_1 diterima).